

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa pelayanan yang di sediakan oleh Suku Dina Bina Marga Jakarta Timur Pada Sarana aksesibilitas Jalur pedestrian bagi penyandang disabilitas di Kota Administrasi Jakarta Timur, masih di katakan belum baik. Dimana akses yang disediakan pada trotoar/jalur pedestrian seperti Jalur pemandu dan Ram untuk membantu penyandang disabilitas dalam melakukan aktivitas, masih di rasa belum dapat membantu. Hal tersebut dapat di lihat mulai dari sisi Kemudahan, dimana akses Ramatau bidang miring yang disediakan untuk memudahkan penyandang disabilitas pengguna kursi roda terlalu tinggi yang mengakibatkan mereka sulit melaluinya.

Selain itu sisi Keamanan masih dikatakan kurang baik dimana akses yang disediakan untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam berkaktifitas malah menjadi kurang aman di karenakan akses seperti Ram atau bidang miring, di bangun terlalu curam, trotoar yang tidak rata, dan jalur pemandu yang menabrak tiang lampu. Di lihat juga dari sisi keandalan dalam membangun trotoar belum tepat dan benar Karena terdapat berbagai permasalahan teknis dalam pengerjaannya. Di tinjau juga dari perhatian pribadi, masih belum maksimal karena kurangnya sosialisasi terkait penyediaan trotoar yang ramah. Selain itu, penyandang disabilitas masih kesulitan mengakses trotoar di karenakan kurangnya edukasi dan teguran dari

pemerintah kota setempat untuk masyarakat memanfaatkan trotoar untuk berjalan dan memarkirkan sepeda motor.

Dari hasil tanggung jawab fisik, Sudin Bina Marga, Jakarta timur sudah menyediakan papan proyek untuk pembangunan trotoar namun apakah nilai yang tertera pada papan proyek tersebut tidak jelas yang mengakibatkan ketidakjelasan dana yang di gunakan Dan masih ada juga penyandang disabilitas yang tidak mengetahui informasi keuangan yang terkait pembangunan trotoar.

Ditinjau dari pengaruh warga di ketahui bahwa penyandang disabilitas sudah berusaha melakukan berbagai upaya untuk mempengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan pemerintah melalui audiensi dan musrenbang. Namun upaya tersebut masi belum ada tanggapan serius dari pemerintah kota yang mengakibatkan pembangunan belum maksimal

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian terkait kualitas pelayanan aksesibilitas jalur pedestrian bagi penyandang disabilitas di Kota Administrasi Jakarta Timur, maka dalam hal ini penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Timur dalam hal ini Suku dinas Bina Marga Jakarta Timur hendaknya selalu melibatkan penyandang disabilitas dalam perencanaan dan pembangunan trotoar, agar ketersediaannya sesuai dengan harapan penyandang disabilitas.

2. Suku dinas Bina Marga Jakarta Timur harus melakukan sosialisasi kepada penyandang disabilitas mengenai ketersediaan trotoar ramah disabilitas sehingga penyandang disabilitas mengetahui dan dapat menggunakannya
3. Suku dinas Bina Marga Jakarta Timur juga hendaknya harus melakukan sosialisasi kepada masyarakat pada umumnya tentang fungsi jalur pedestrian/trotoar bagi perjalanan kaki khususnya penyandang disabilitas

